

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* PADA MATERI KOSA KATA BARU BAHASA INDOESIA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I MI NU 52 MOROREJO KENDAL TAHUN AJARAN 2023/2024

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh :

Rilla Istafriada

NIM: 2003096075

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

NOTA PEMBIMBING

SOTA DINAS

Semarang, 13 Mei 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Big Book
Pada Materi Kosakata Baru Bahasa Indonesia
dalam Meningkatkan kemampuan Membaca
Permulaan Siswa Kelas 1 MI NU 52 Mororejo
Kendal Tahun Ajaran 2023/2024

Penulis : Rilla Istafida

NIM : 2003096075

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing



Ratna Muthia, S.Pd., MA.

NIP. 198704162016012901

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media Big Book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MI NU 52 Mororejo. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* dengan model ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan dalam Tegeh dkk, (2014:42) yaitu Analyse (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Penerapan), Evaluation (Evaluasi). Pengumpulan data hasil penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara serta angket. Desain produk dihasilkan melalui validasi media dan materi dari para ahli media serta ahli media yang terkait. Hasil produk ini diujikan pada siswa kelas 1 MI NU 52 Mororejo Kendal.

Hasil penelitian ini menghasilkan big book dengan materi kosa kata baru bertemakan kuman. Big book materi kosa kata baru dinyatakan layak karena mendapat nilai 95% dari ahli media dan 100% dari ahli materi. Keefektifan media big book dinilai dari respon siswa setelah menggunakan media big book dengan hasil 100% efektif dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya Sehingga atas izin dan ridho-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Selama penyusunan skripsi tentunya banyak pihak yang membantu dan bekerja sama dalam bentuk informasi, saran, kritik dan dukungan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, meskipun belum sempurna. Tidak lupa jga penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd. sebagai ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd. sebagai sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Ratna Muthia, S.Pd., MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, pencerahan dan dorongan dalam penelitian skripsi ini.
5. Ibu Titik Rahmawati M.Ag. selaku wali dosen yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis sejak mahasiswa baru hingga proses penulisan skripsi.

6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Khususnya Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membagikan ilmunya selama penulis belajar di jurusan.
7. Seluruh Staf bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan penulis dalam urusan akademik dan penelitian skripsi.
8. Ibu Umdah maslakhah, S.Pdi., selaku kepala sekolah MI NU 52 Mororejo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Ibu Tri Susiyanti, S.Pdi., selaku guru kelas MI NU 52 Mororejo yang telah membantu proses pengumpulan data penelitian.
10. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Choiri dan Ibu Sulastri beserta adik tercinta Nail Vala Febriyana dan Kholidi Bahrul Alam terima kasih atas do'a, bantuan, kerja keras, bimbingan, perhatian, motivasi dan kasih sayang.
11. Masdlucha terima kasih sudah menjadi support system penulis dari awal sampai akhir pengerjaan skripsi. Terima kasih selalu sabar menghadapi mood saya dan memberi dukungan, semangat, dan motivasi.
12. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no dasy off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material demi terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu, saran dan kritik yang dapat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Pada akhirnya hanya kepada Allah SWT manusia kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Terkhusus bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya. Aamin.

Semarang, 10 Juni 2023

Penulis

Rilla Istafriada

NIM.20006075

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN **ii**

PENGESAHAN **iii**

NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
<i>A. Latar Belakang</i>	1
<i>B. Batasan Masalah</i>	6
<i>C. Rumusan Masalah</i>	7
<i>D. Tujuan Penelitian</i>	7
<i>E. Manfaat Penelitian</i>	8
<i>F. Spesifikasi produk</i>	9
BAB II KAJIAN TEORI	12
<i>A. Kajian Teori</i>	12
1. Media Big Book.	12
2. Materi Kosa Kata	20
3. Membaca Permulaan	24
4. Pengembangan Media <i>Big Book</i> .	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
<i>A. Jenis penelitian dan pengembangan.</i>	32
<i>B. Desain penelitian.</i>	34
<i>C. Prosedur Pengembangan</i>	37
<i>D. Tempat dan waktu penelitian.</i>	39
<i>E. Instrument teknik</i>	39
<i>F. Teknik pengumpulan data</i>	51
<i>G. Teknik analisis data</i>	52
	8

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
<i>A. Tahap Analisis</i>	59
<i>B. Tahap desain</i>	61
<i>C. Tahap pengembangan</i>	65
<i>D. Tahap implementasi</i>	77
<i>E. Tahap evaluasi</i>	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
<i>A. Kesimpulan</i>	84
<i>B. Saran</i>	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN I HASIL WAWANCARA	89
LAMPIRAN II DOKUMENTASI	91
LAMPIRAN III DOKUMEN ANGKET PENELITIAN	94
RIWAYAT HIDUP	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosa kata merupakan salah satu materi yang ada di kelas I Madrasah Ibtidaiyah. Kosa kata sangat erat kaitannya dalam bahasa. Materi kosa kata baru sangat penting dipelajari karena kosa kata merupakan alat komunikasi serta interaksi antar manusia. Dalam berkomunikasi sangat penting memperhatikan kosa kata. Semakin banyak pengetahuan kosa kata siswa maka semakin baik komunikasi siswa.

Pembelajaran yang baik ditunjang dengan adanya interaksi siswa dengan guru yang baik. Dalam berinteraksi pemilihan kosa kata yang tepat sangat berpengaruh dalam mengungkapkan suatu pesan yang ingin disampaikan. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kemungkinan orang tersebut terampil dalam berbahasa atau berkomunikasi.

Kosa kata bisa dimiliki dengan banyak membaca buku. Semakin banyak membaca maka semakin banyak kosa kata yang dimiliki. Membaca buku bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Membaca merupakan dasar pengetahuan seseorang. Membaca permulaan pada anak MI harus diperhatikan.

Kegiatan membaca permulaan merupakan awal anak berkembang.

Materi kosa kata yang ada di kelas 1 disesuaikan dengan Kurikulum Madrasah yang berlaku di MI NU 52 Mororejo Kaliwungu Kendal yang kebetulan juga menggunakan Kurikulum Merdeka yaitu dengan mencermati kosa kata baru yang ada di BAB 3 dengan materi tentang “KUMAN”.

Berdasarkan informasi dari guru, siswa kelas I MI NU 52 Mororejo Kaliwungu Kendal masih banyak yang minim kosa kata terutama Bahasa Indonesia. Terdapat kesulitan memahami kosa kata baru dikarenakan adanya siswa yang masih belum bisa membaca. Media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa mengenali dan memahami kosa kata baru sangat diperlukan. Materi perlu disajikan dengan gambar yang menarik apalagi karakteristik siswa kelas I yang suka dengan cerita bergambar.

Pada MI NU 52 Mororejo Kendal sendiri belum menyediakan media pembelajaran berbasis online. Teknologi seperti proyektor dan lcd pada MI NU 52 Mororejo Kendal belum tersedia. Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa buku modul. Oleh karena itu, diperlukan media

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Media pembelajaran yang dimaksudkan yaitu *Big Book*.

Media big book merupakan buku bacaan berisi gambar dan teks yang mempunyai ukuran lebih besar dengan mempertimbangkan keterbacaan seluruh peserta didik. Media pembelajaran big book adalah “buku bergambar yang dipilih sebagai media pembelajaran yang karakternya dibesarkan secara khusus, yaitu dengan membesarkan teks maupun gambarnya”.¹ Media pembelajaran big book memiliki ukuran yang bermacam-macam dari A3, A4 dan A5. Ukuran media pembelajaran *big book* mempertimbangkan keterbacaan siswa.

Menurut Jalongo *big book* adalah buku bergambar yang berukuran besar yang dipakai untuk demonstrasi membaca.² Penggunaan media *big book* dirasa dapat menumbuhkan rasa keinginan siswa untuk bersemangat dalam proses pembelajaran. *Big book* dipilih menjadi solusi dari permasalahan pembelajaran tematik dengan beberapa alasan. Alasan-alasan tersebut diantaranya, media *big book* ini sesuai

¹ Madyawati, L. (2016). Strategi pengembangan bahasa pada anak . Grup Media Prenada hal 174

² Jalongo, M.R. (2007). Early childhood language arts. USA: Pearson Education, Inc

dan cocok digunakan untuk kelas rendah khususnya kelas 1, karena ukurannya yang besar maka sesuai dengan karakteristik kondisi siswa kelas 1. Selain itu, tampilan gambar dan tulisan pada *big book* yang menarik perhatian siswa untuk belajar. Hal tersebut diharapkan siswa mampu memahami isi didalam materi dan menumbuhkan pengalaman belajar siswa.

Mengutip pendapat Solehuddin, Media *Big Book* adalah sebuah media pembelajaran yang berisi gambar dan teks yang dibesarkan sehingga menimbulkan proses pembelajaran antara guru dan siswa secara bersamaan.³ Media *Big Book* juga berisi gambar yang penuh dengan warna warna yang menarik.⁴ Penggunaan ukuran *Big Book* juga harus disesuaikan dengan segi keterbacaan seluruh siswa yang ada di kelas. dengan karakteristik siswa kelas I maka penggunaan media *Big Book* sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran terutama pada materi kosa kata baru.

Hasil penelitian Fitriana yang berjudul “Pengembangan Media Big Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Paud Tanwirul Qulub Tahun

³ Solehuddin dkk, Pembaharuan Pendidikan TK, (Jakarta: Universitas Terbuka,2009) hlm.7.

⁴ Gunawan. Sekali lagi tentang *Big Book*, dari <http://www.kompasiana.com/dedygunawanhutajulu>

Ajaran 2016/2017” menggunakan media *Big Book* dengan meringkas materi alam semesta dan disajikan dalam bentuk cerita bergambar yang font dan gambarnya diperbesar. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang ingin peneliti teliti yaitu pada materi yang disajikan serta sajian materi yang akan peneliti sajikan berbentuk *Pop Up*. Persamaan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan media *Big Book*.

Pada Penelitian Muzdalifah, I., & Subrata, H. yang berjudul “Pengembangan Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sd” perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu di media pembelajaran Dimana penelitian ini merupakan pengembangan media big book dengan menggabungkan unsur budaya sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan media big book dengan menggunakan materi kosa kata baru yang berkaitan dengan kuman.

Pada penelitian Rora r.w, dkk, yang berjudul “Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar” menggunakan media *Big Book* sebagai media pembelajaran yang disajikan dengan gambar yang berwarna serta teks yang

sesuai dengan materi. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu pada materi dimana penelitian ini mengambil materi perubahan wujud benda sedangkan peneliti mengambil materi kosa kata baru. Persamaan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan media *Big Book* sebagai pembaharuannya.

Berdasarkan penelitian penelitian yang relevan tersebut maka peneliti mengembangkan pembaharuan kembali media *Big Book* dengan memilih materi kosa kata baru karena belum adanya penelitian yang mengambil materi tersebut. Untuk menggabungkan beberapa unsur di atas maka peneliti mengambil penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Pada Materi Kosa Kata Baru Mata Pelajaran Bhasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Kelas I MI NU 52 Mororejo Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2023/2024”

B. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan tenaga, maka dalam penelitian dan pengembangan ini memiliki batasan penelitian dan pengembangan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Pembelajaran *Big*

Book Pada Materi Kosa Kata Baru Kelas I MI NU 52 Mororejo
Kaliwungu Kendal.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran *Big Book* pada materi kosa kata baru di kelas I MI NU 52 Mororejo?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran *Big Book* dalam materi kosa kata baru di kelas 1 MI NU 52 Mororejo?
3. Bagaimanakah respon guru dan siswa setelah menggunakan media pembelajaran *big book* pada materi kosa kata baru pada kelas I MI NU 52 Mororejo?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses media pembelajaran *big book* pada materi kosa kata baru kelas I MI NU 52 Mororejo
2. Mengetahui hasil uji kelayakan pada media *Big Book* pada materi kosa kata baru di kelas 1 MI NU 52 Mororejo
3. Mengetahui respon siswa dan guru setelah penerapan media pembelajaran *big book* pada materi kosa kata baru pada kelas I MI NU 52 Mororejo

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama pada pada materi kosa kata baru kelas I di MI NU 52 Mororejo Kaliwungu Kendal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Manfaat penelitian ini bagi pendidik yaitu dapat mengembangkan kualitas pembelajaran lebih menarik, dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik terutama pada pembelajaran pada materi kosa kata baru dengan

menggunakan media pembelajaran *Big Book*.

b. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, motivasi siswa serta menambah kosa kata siswa terutama pada materi kosa kata baru yang dikemas secara menarik menggunakan media pembelajaran *big book*.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi, dan tambahan wawasan serta menjadi pengalaman penelitian bagi peneliti.

F. Spesifikasi produk

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah terbentuknya media pembelajaran

big book terbaru yang akan memudahkan pembelajaran. spesifikasi produk yang diharapkan :

1. Materi yang ada di *big book* sesuai dengan materi kosa kata baru kelas 1 kurikulum merdeka.
2. Media *big book* dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan materi serta pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kurikulum Merdeka.
3. Adanya pembaharuan media dengan gambar yang menonjol dimana gambar mencerminkan kosa kata baru.
4. Media *big book* berisi materi kuman sesuai dengan materi kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Merdeka.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Big Book.

a. Pengertian *Big Book*

Media Pembelajaran *Big Book* merupakan media pembelajaran yang karakteristiknya dibesarkan baik di teks ataupun pada gambarnya. Media *Big Book* adalah buku cerita dengan karakteristik yang dibesarkan gambar ataupun teksnya yang menimbulkan proses pembelajaran membaca guru bersama siswanya. Media *Big Book* ini memiliki karakteristik dengan adanya banyak warna, pengulangan, alur mudah ditebak, serta pola teks yang sederhana.

Big book merupakan sebuah buku besar yang isinya teks dan gambar yang dibesarkan. Dalam sebuah pembelajaran, diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa. Oleh sebab itu,

media big book dibuat untuk menjadi media pembelajaran yang menarik siswa sehingga mereka bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Media ini disebut alat bantu bagi guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dengan berupa buku besar yang berisi tulisan dan gambar dengan karakteristik yang dibesarkan. Big book masuk ke dalam kategori buku bergambar. Menggunakan buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi guru terutama dalam kegiatan belajar siswa.

Dengan demikian, Media Pembelajaran *Big Book* yaitu sebuah media pembelajaran yang teks maupun gambarnya dibesarkan dengan ditambahkan warna warni.

b. Ciri-ciri *Big Book*

Media *Big Book*, dikata sesuai apabila jika memenuhi ciri ;

- a. Pola kalimat yang jelas.
- b. Ceritanya singkat.
- c. Ukuran huruf jelas dan besar.
- d. Alurnya mudah dipahami.
- e. Gambar bermakna.

Menurut Lynch menyatakan Big Book harus memiliki ciri-ciri ;

- a. Satu ide/topik cerita.
- b. Gambarnya bermakna.
- c. Pola kalimat yang jelas.
- d. Ceritanya Singkat.
- e. Alurnya yang mudah dipahami.
- f. jenis ukuran huruf yang jelas.

Adapun karakteristik media *Big Book*, yaitu :

- a. cerita pendek dengan berisi 8-15 halaman
- b. pola rima yang digunakan merupakan pola rima yang sesuai dengan anak anak
- c. memiliki frasa berulang
- d. alur cerita yang sederhana
- e. mengandung humor

Sehingga *Big Book* harus memuat ; berisi 8-10 halaman, teks dan huruf yang besar dan berwarna, ceritanya singkat, serta mempunyai alur yang mudah dipahami.

c. Manfaat Big Book

Dengan begitu *Big Book* juga memiliki manfaat seperti yang disampaikan oleh karges yaitu sebagai berikut ;

- Memberikan pengalaman tersendiri bagi siswa dalam membaca.

- Dapat dijadikan penunjang siswa dalam memahami buku,
- Membuat siswa pengetahuan tentang berbagai jenis bahan bacaan.
- Memberikan peluang guru saat mencontohkan bacaan yang baik dan benar,
- Membuat pembelajaran interaktif dengan siswa lebih aktif saat proses belajar mengajar,
- Memberikan contoh-contoh kalimat yang baik dan benar,
- Menggali informasi

Berikut merupakan beberapa uraian manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan big book sebagai sumber pembelajaran anak usia dini :

- Big book sebagai sumber pembelajaran yang dapat dipelajari anak-anak. Anak-anak akan lebih suka ketika melihat buku yang ukurannya besar,

Dengan begitu, anak akan terbiasa mulai melihat dan membaca buku. Diawali dengan melihat-lihat buku bergambar dengan penuh warna-warni, anak akan tahu benda-benda apa saja yang terdapat dalam buku tersebut.

- Dengan menggunakan sarana big book dapat menciptakan suasana pembelajaran yang penuh makna. Hal ini dikarenakan buku bergambar berukuran besar yang menarik minat siswa.
- Big Book yang dapat menjadi daya tarik sendiri bagi siswa karena karakteristiknya yang besar dan penuh warna-warni.
- Big book dapat menjadi bahan motivasi siswa dalam pembelajaran untuk kegiatan melihat, membaca, dan menulis.
- Dengan menggunakan big book siswa akan lebih aktif dalam bertanya apa saja yang dia lihat dan ada dikepalanya.

Mengutip pendapat Ulfa manfaat penerapan media big book dalam pembelajaran membaca yaitu :

- Menambah pengalaman belajar.
- Membantu peserta didik dalam memahami buku
- Memperkenalkan bermacam jenis media belajar

- Membuat peserta didik aktif saat pembelajaran
- Menemukan informasi

Jadi, manfaat dari media *Big Book* sangat beragam salah satunya dapat memudahkan pembelajaran khususnya pada materi kosa kata baru yang ada pada kelas I.

d. Kelebihan dan kekurangan

Big book merupakan sebuah media pembelajaran yang juga menjadi suatu pendekatan dalam pembelajaran serta memiliki kelebihan. Menurut Solehuddin, kelebihannya ialah sebagai berikut :

- a. Big book mengenalkan situasi pembelajaran dengan melibatkan dirinya sendiri secara real tanpa anak merasa tertekan saat kegiatan pembelajaran. Selain itu, anak bisa belajar membaca tanpa merasa cemas saat salah membaca karena dilakukan proses membaca secara bersama-sama.
- b. Big book dapat memudahkan anak membaca kalimat dengan jelas karena ukurannya yang besar sehingga tulisan juga terlihat lebih besar daripada lainnya.

- c. Dengan menggunakan big book anak akan bekerja sama untuk memberikan arti yang lebih bermakna kepada tulisan yang ada di dalam buku.
- d. Dengan menggunakan big book bisa memberikan efek positif kepada siswa yang belum bisa membaca karena dapat mengenali melalui gambaran yang berwarna dan besar. Selain itu, media big book merupakan media yang membuat anak berbagi bahagia dan keceriaan bersama.
- e. Big book akan disukai berbagai kalangan apalagi bagi anak lambat membaca sehingga menimbulkan perhatian penuh bagi anak untuk selalu membaca dan membiasakan diri membaca tanpa adanya rasa takut justru menimbulkan rasa berani dan percaya diri.
- f. Menggunakan big book akan melatih kemampuan dasar anak disemua aspek bahasa seperti bicara, mendengar, menulis, dan membaca..
- g. Dengan menggunakan big book akan memberikan pengalaman sosial dengan anak

memberikan tanggapan atas gambar serta kalimat yang ada di buku.

- h. Walaupun big book merupakan bahan bacaan, namun guru bisa memberikan teks dialog yang sesuai dengan tema sehingga anak lebih kreatif dalam mengembangkan imajinasinya.

Beberapa kelebihan penerapan big book di antaranya yaitu :

- 1) Menjadikan peserta didik terlibat langsung pada saat proses pembelajaran.
- 2) Semua peserta didik dan guru dapat melihat tulisannya.
- 3) Semua peserta didik dapat faham terhadap isi cerita yang di dalam big book.
- 4) Dapat membantu murid yang kesulitan membaca dalam mengenali tulisan melalui bantuan guru dan murid yang lain.
- 5) Meningkatkan segala aspek kebahasaan.

Selain mempunyai beberapa kelebihan seperti yang dipaparkan sebelumnya, untuk menstimulasi

kemampuan membaca permulaan anak, media big book juga terdapat kelemahan diantaranya yaitu:

- b. Mengandalkan indra mata (visual) saja.
- c. Dilihat sekelompok peserta didik saja
- d. Ilustrasi gambar ditafsirkan secara individu

Setiawan mengatakan jika menggunakan big book akan sangat menekan para guru untuk menjadi lebih kreatif dalam membuat big book. Sehingga media big book dikatakan berhasil apabila guru memiliki ide kreatif yang menarik perhatian siswa. Dengan kekreatifan guru dapat membangun media big book yang baik dan dapat mendorong anak dalam membaca permulaan. Dengan kata lain kreatif sangat diperlukan dalam media big book ini.

e. Cara penggunaan *Big Book*

Penggunaan media big book dalam pelajaran membaca supaya menjadi lebih efektif, seorang guru harus memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan big book sebagai berikut :

- 1) Menggunakan big book selama 15-20 menit dalam sehari

- 2) Guru dapat membimbing siswa dengan membaca didepan kelas
- 3) Guru dapat meminta siswa untuk membacakan big book
- 4) Guru harus memperhatikan cara membuka buku, memegang, atau menunjuk kata.
- 5) Menyimpan big book di dalam lemari atau perpustakaan.

2. Materi Kosakata

a. Pengertian Kosakata

Kosakata merupakan kumpulan kosakata yang menimbulkan sebuah bahasa. Dalam berbahasa harus memperhatikan kosakata. Kemampuan berbahasa akan semakin meningkat dengan banyaknya penguasaan kosakata.

Kosakata merupakan seluruh rangkaian kata yang saling berkaitan erat dengan bahasa maupun subjek yang ada di dalam bahasa. Kosakata disebut juga

sekumpulan kata yang diketahui oleh orang atau entitas atau mereka yang menjadi bagian dari bahasa tertentu. kosa kata diperoleh dari bahasa latin disebut vocabulary. Kosakata seseorang didefinisikan dengan kumpulan semua kata yang dipahami orang tersebut atau yang berkemungkinan besar digunakan orang untuk membentuk kalimat baru.

Kosakata ialah perbendaharaan kata apapun yang dimiliki suatu bahasa. Kosakata juga merupakan kumpulan kata yang kaya dan dimiliki pembaca ataupun penulis dalam suatu bahasa.

Berdasarkan teori diatas maka dapat ditarik kesimpulan jika kosakata adalah kumpulan kata yang mempunyai makna juga dimiliki oleh manusia dan digunakan dalam komunikasi sesama individu.

b. Jenis -jenis Kosa Kata

Seorang anak akan diajarkan kosakata dengan dua jenis kosakata. Kosakata tersebut adalah kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum merupakan kosakata yang lebih umum atau lebih sering digunakan pada banyak kondisi. Sedangkan kosakata khusus yaitu kosakata yang lebih detail yang jarang digunakan namun tetap dibutuhkan pada suatu kalimat.

Penggunaan kosakata di Madrasah Ibtidaiyah biasanya menggunakan kosakata umum yang singkat dan jelas. Kosakata ini biasanya meliputi lingkup rumah, sekolah, dan masyarakat.

a) Kosakata umum

Kosakata umum antara lain terdiri atas kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan.

1. Kata benda. Kata-kata awal yang dipakai berupakata-kata benda, biasanya kata didapat saat menirukata yang disukai anak-anak.
2. Kata kerja. Jika anak-anak belajar cukup banyak kata benda untuk menyebutkan nama objek yang ada di sekitar mereka, selanjutnya mereka akan mendapatkan kata-kata baru, yaitu sebuah kosa kata yang mengekspresikan tindakan seperti "beri", "ambil" atau "pegang".
3. Kata Sifat. Kata sifat muncul pada kosakata anak saat berusia 1,5 tahun. Awalnya kata sifat yang dikuasai yaitu "baik", "buruk", "bagus", "nakal", "panas" dan "dingin". Pada dasarnya kata-kata yang dipakai untuk orang, makanan dan minuman.
4. Kata keterangan. Kata keterangan dipakai saat usia yang sama dengan kata sifat. Kata yang

pertama kali muncul pada anak biasanya "disini" dan "dimana".

b) Kosakata Khusus

Kosakata khusus antara lain terdiri dari Kosakata yang berkaitan dengan warna, jumlah, waktu, serta mengenai uang, dimana kosa kata itu sangat familiar

- 1) Kosakata warna. Umur 7 tahun biasanya anak mulai tahu nama warna dasar. Sebagian besarnya lagi mengetahui warna saat belajar atau saat timbul minat terhadap nama nama warna.
- 2) Kosakata jumlah. Jika menggunakan jenis skala inteligensi Stanford-Binet, anak-anak yang sudah berusia 5 tahun dituntut untuk

bisa menghitung 3 objek, selanjutnya untuk anak usia 6 tahun dituntut untuk bisa mengenal angka yang ditulis dengan huruf latin dalam menghitung biji.

- 3) Kosakata waktu. Saat anak berusia 6-7 tahun dia akan mulai tahu tentang makna pagi, siang, sore, dan malam.
- 4) Kosakata uang. Usia anak menginjak 5-6 tahun mulai mengetahui nominal uang dan menghafalkan bentuk uang logam.
- 5) Kosakata ucapan populer. Kebanyakan anak mudah mengenali kata yang sering diucapkan sehingga mudah dihafalkan.

3. Membaca Permulaan

a. Membaca Permulaan

Menurut Steinberg, Sunarni dalam disertasi doktornya menulis bahwa “Membaca Permulaan” adalah program membaca terencana terhadap anak-anak pra-sekolah. Program ini berfokus pada keseluruhan kosa kata dengan mempunyai arti dalam konteks diri anak serta materi yang diajarkan melalui permainan menarik dan aktivitas yang mendukung pembelajaran. Pada hakikatnya membaca permulaan adalah suatu tahapan dalam proses belajar membaca di kelas satu. Ketika anak belajar membaca, mereka belajar mengenali ejaan setiap kata dan membedakannya dengan kata lain.

Misalnya nasi dan sarapan, ibu, dan ubi. Siswa mendapat keterampilan dalam mengembangkan teknik membaca, serta belajar untuk lebih memahami apa yang telah mereka baca. Oleh sebab

itu, guru harus merencanakan pembelajaran membaca yang tepat sehingga mereka dapat mengembangkan kebiasaan menganggap membaca itu menyenangkan. Pembelajaran membaca awal berlangsung di kelas I dan II dan bertujuan untuk membantu siswa memahami teks dan mengucapkannya dengan intonasi alami sebagai dasar untuk membaca selanjutnya.

Pembelajaran membaca awal adalah tingkat belajar membaca dimana sebuah tulisan diperoleh sebagai representasi visual bahasa. Tahapan ini biasa disebut dengan tahap pembelajaran membaca. Pemahaman membaca tingkat lanjut adalah tingkat kemahiran pemahaman membaca yang melibatkan pengambilan isi pesan yang terkandung dalam sebuah teks. Tahapan ini disebut “Membaca untuk

Belajar”. Kedua level tersebut berkesinambungan. Artinya pada tingkat membaca permulaan, kegiatannya terfokus pada penguasaan sistem tulisan.

Kegiatan membaca permulaan yang ada di Sekolah Dasar sangat diperlukan karena hal ini dapat berpengaruh pada perkembangan diri anak serta dasar kemampuan yang dimilikinya. Membaca teks maupun kalimat dari sebuah materi yang berbentuk teks ataupun kalimat (suku kata, wacana, kalimat, huruf maupun bunyi-bunyian) dengan mengandung nilai-nilai moral. Nilai moral yang dimaksud seperti dengan nilai moral, nilai karakter, nilai sosial, nilai emosional, nilai pendidikan siswa. Dengan begitu pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggabungkan nilai yang dimaksud untuk

menjadi satu integritas. Sehingga memuat penhalaman secara real dan baru bagi para siswa.

Membaca permulaan yaitu tahapan awal dalam kegiatan belajar membaca dengan menekan tujuan awal yaitu mengenalkan simbol dan huruf yang bisa dibaca. Huruf ini merupakan huruf konsonan yang akan diajarkan sebagai bahan awal pengenalan membaca permulaan. Huruf konsonan yang dibaca harus jelas dan sesuai sehingga anak akan bisa majuke jenjang yang lebih detail lagi. Huruf dan vokal yang akan digunakan sebagai acuan kemampuan membaca awal: a, b, d, e, i, m, o, p, s, t, u.

Tahapan membaca pada anak usia dini meliputi tahap persiapan membaca dan permulaan membaca. Ciri khasnya adalah anak mulai memusatkan

perhatiannya pada satu atau dua aspek suatu kata, misalnya huruf pertama atau gambar. Anak juga belajar kosakata sekaligus belajar membaca dan menulis kosakata. Membaca melibatkan lebih dari sekedar membaca atau menulis; membaca juga mencakup aktivitas, pemikiran visual, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca sebagai proses visual adalah proses menerjemahkan simbol-simbol tertulis (huruf) ke dalam bahasa lisan.

Kegiatan membaca adalah kegiatan awal dalam berpikir dengan melibatkan aktivitas mengenalkan kosa kat, pengetahuan literal, proses membaca dengan seksama dan memahami ide secara kreatif. Kegiatan membaca bisa membawa Anda bersentuhan dan langsung komunikasi dengan pemikiran dan ide Anda sendiri. Komunikasi

dimulai dari jarak jauh, tanpa memandang jarak, waktu, atau ruang. Kita bisa belajar dan berbagi emosi kita dengan orang lain, yang bisa memperkaya kekayaan pengetahuan kita. Membaca bisa menjadi pintu masuk ilmu pengetahuan serta mengambil peran penuh pada kehidupan karena akan merubah mindset serta pola pikir kita jika banyak hal yang telah dibaca masuk ke dalam diri kita. Hal ini sangat penting bagi kehidupan seseorang apalagi pada jaman modern yang selalu ada perkembangan sehingga kita juga harus mengikuti perkembangan dengan banyak tahu hal-hal yang ada disekitar dengan banyak membaca buku.

Ada beberapa metode dalam membaca permulaan. Metode tersebut yaitu sebagai berikut :

a) Metode Abjad atau Eja.

Metode abjad atau eja merupakan proses membaca permulaan yang menekankan pengenalan kata melalui huruf perhuruf. Dengan kata lain metode ini dilakukan dengan mengeja huruf demi huruf. Yang dimulai dari A sampai dengan Z.

b) Metode Suku Kata

Metode suku kata merupakan sebuah tahap dalam membaca permulaan, dimana metode ini tidak melalui tahap pengenalan huruf satu persatu melainkan dengan pengenalan huruf kepada siswa dengan merangkaikan suku kata menjadi kata dan sebaliknya. Proses ketrampilan dalam membaca suku kata menggunakan metode ini diawali dengan

mengenalkan suku kata seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, e, co dan seterusnya.

4. Pengembangan Media *Big Book*.

Metode penelitian dan pengembangan atau biasa juga dikenal di Inggris menjadi *Research and Development* merupakan sebuah penelitian yang mempunyai hasil akhirnya berupa produk tertentu, atau bisa juga meneliti lebih lanjut keefektifan produk yang telah ada. Untuk memperoleh produk yang diinginkan dan sesuai dengan yang sedang diperlukan maka dibutuhkan analisis lebih lanjut. Analisis ini berisi analisis kebutuhan mulai dari pengguna, penyedia, dan yang berkaitan dengan produk yang diinginkan. Dengan adanya analisis maka dapat dibuktikan keefektifan media atau produk yang dibuat apakah bisa berfungsi di

kalangan luas, maka perlunya penelitian untuk menguji kualitas dan keefektifan produk yang telah dibuat maupun sudah dibuat. Sehingga kesimpulan yang diperoleh yaitu bahwa penelitian pengembangan (Research and Development) memiliki sifat berkelanjutan atau biasa dikenal dengan longitudinal.

Borg & Gall memberikan pernyataan tentang pengertian penelitian pengembangan ialah sebuah rangkaian yang digunakan dalam pengembangan serta meyakinkan suatu produk untuk menjadi sarana pendukung yang ada pada dunia pendidikan. Sedangkan menurut Seels & Richey menuturkan bahwa penelitian pengembangan (Research and Development) merupakan sebuah susunan yang sistematis dapat merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil

pembelajaran sehingga mampu memenuhi kriteria, konsistensi, dan keefektifan internal.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut penelitian pengembangan merupakan model penelitian yang mengembangkan serta menghasilkan produk yang diuji secara khusus dan dibuktikan keefektifitasannya. Dalam mengembangkan sebuah produk maka menggunakan sebuah perbandingan antara produk yang dibutuhkan dengan karakteristik pengguna. Dalam hal ini pengembangan Big Book harus memperhatikan karakteristik anak. Anak pada usia 6-7 tahun, penguasaan kegiatan persepsinya semakin berkembang. Pengamatan mereka cenderung mulai sistematis serta mempunyai hati nurani yang lebih berperasaan dengan berbagai macam hubungan bentuk. Imajinasi yang terlalu berlebih akan hilang secara

perlahan. Anak mulai menganalisis seluruh bentuk serta detail bentuk yang terpisah dan akan tertuju pada suatu hal yang lebih ketara daripada lainnya.

Sehingga anak kelas 1 lebih udah mengenal gambar apalagi dengan gambar yang menonjol hal ini sesuai dengan media Big Book yang menggunakan media Pop Up sehingga memudahkan anak memahami kosa kata baru.

B. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini yaitu :



BAB III

METODE PENELITIAN

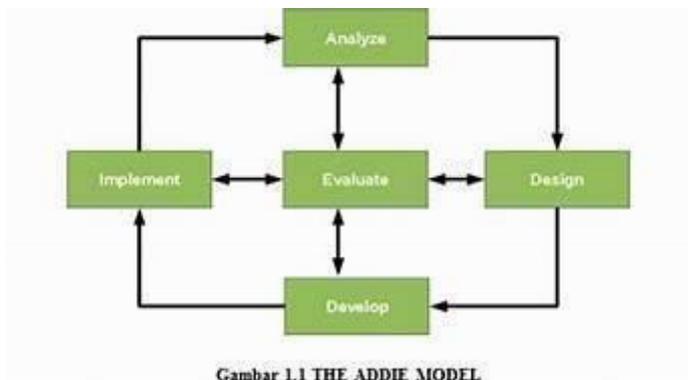
B. Jenis penelitian dan pengembangan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kombinasi (mixed methods). Metode penelitian kombinasi kuantitatifkualitatif adalah sebuah metode yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Johnson dan Cristensen dalam Sugiyono (2013:404), memberikan definisi tentang metode penelitian kombinasi (Mixed Methods) sebagai berikut: “Research that involve the mixing of quantitative and qualitative approach. (Penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif)”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode R&D (Research and Development) yang artinya metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu. Model ADDIE digunakan dalam penelitian ini. Model pengembangan ADDIE adalah model yang dapat dimasukkan ke dalam kurikulum yang memberikan informasi, keterampilan, atau sikap.

Model pengembangan ADDIE ini merupakan model yang lebih lengkap dibandingkan model – model lainnya. Oleh sebab itu model ADDIE dapat digunakan untuk berbagai proses pengembangan produk seperti media dan bahan ajar, model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dll. Model pengembangan ADDIE cocok digunakan untuk penelitian pengembangan media pembelajaran, karena model yang rasional, lebih lengkap dan dapat digunakan dalam berbagai macam pengembangan.

Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan dalam Tegeh dkk, (2014:42) yaitu Analyze (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Penerapan), Evaluation (Evaluasi). Adapun langkah penelitian pengembangan model ADDIE dalam penelitian ini jika disajikan dalam bentuk bagan adalah :



C. Desain penelitian.

1. *Analyse* (Analisis)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis di MI NU 52 Mororejo Kaliwungu Kendal yang meliputi kegiatan dengan mengumpulkan pengetahuan tentang bagaimana cara belajar mengajar di MI NU 52 Mororejo Kaliwungu Kendal dengan mewawancarai guru pamong atau wali kelas 1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat yaitu :

- a. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran secara lisan saat mengajar dikelas, sehingga seorang guru harus selalu mengulang agar siswa bisa lebih faham.
- b. Guru hanya memberikan media pembelajaran disaat waktu – waktu tertentu. Terbukti dengan adanya tambahan media seperti gambar – gambar yang terdapat di sudut ruangan kelas karena di kelas terdapat sudut baca dan tempelan – tempelan media yang bisa membantu siswa.

2. *Design* (Desain)

Setelah mendapatkan informasi dari MI NU 52 Mororejo Kaliwungu Kendal tersebut langkah selanjutnya yaitu peneliti merancang atau mendesain media pembelajaran Big Book hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah atau

hambatan membaca dalam mengetahui materi kosa kata baru yang dialami oleh siswa. Media Big Book ini berupa media konkret yang bisa membantu siswa dalam proses pembelajaran seperti membaca, mencocokkan gambar, menemukan kosa kata baru dll.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti mulai membuat media yang pertama digunakan, khususnya media pembelajaran Big Book untuk siswa kelas 1 SD. Hal ini dilakukan untuk mendukung proses belajar mengajar dan agar siswa tetap tertarik untuk belajar. Perancangan media dan pencetakan media yang telah selesai merupakan langkah awal dalam penciptaan produk baru peneliti. Desain produk media pembelajaran Big Book ini mengutamakan isi tentang materi kosa kata baru dan telah diproduksi dengan kualitas terbaik sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

4. *Implementation* (Penerapan)

Pada tahap ini, peneliti menggunakan bahan ajar yang telah dibuat. Media pembelajaran Big Book digunakan untuk menilai keefektifan media dan mengukur sejauh mana media tersebut memenuhi tujuan proses pembelajaran sehingga menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan

menyenangkan bagi siswa. Daya tarik media dikaitkan dengan minat siswa terhadap media pembelajaran Big Book.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap yang terakhir ini peneliti melakukan evaluasi terhadap media yang akan digunakan dengan cara mengumpulkan informasi untuk memastikan apakah media yang sudah digunakan atau media yang dibuat oleh peneliti berfungsi atau tidak

D. Prosedur Pengembangan

Proses pengembangan ini melalui tahapan proses model ADDIE. Yaitu tahapan prosedur yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Analisis.

Tujuan dilakukan analisis adalah untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data/ masalah yang bisa dibuat dasar acuan media untuk proses pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan pada proses pengumpulan data yaitu seperti kondisi sekolah, kurikulum yang digunakan, potensi sekolah dan lainnya. Pada penelitian ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi guru dan siswa kelas 1 MI NU 52 Mororejo menyatakan belum adanya media pembelajaran selain buku

modul sebagai bahan pembelajaran serta rendahnya membaca permulaan siswa.

2. Design (Desain)

Tahap ini ada berbagai hal yang harus dilaksanakan yakni menentukan tujuan dan manfaat pembuatan media yang dikembangkan, menentukan materi yang akan digunakan. Tahap ini merupakan perancangan *Big Book* yang akan dikembangkan dengan materi kosa kata baru untuk sumber belajar pada saat pembelajaran. Tahap design meliputi Menyusun instrument, Menyusun isi materi, pembuatan pop up yang akan dikembangkan pada *Big book*.

3. Development (Pengembangan).

Tahap pengembangan Untuk tahap ini dilaksanakan pengembangan yang bertujuan menghasilkan media pembelajaran *Big Book*. Langkah yang dilakukan dalam pengembangan produk adalah mengintegrasikan desain berupa tampilan dan materi, melakukan validasi kepada para ahli, melakukan revisi emodul sesuai saran yang diperoleh dari hasil validasi.

4. Implementation (Implementasi)

Tahap ini merupakan proses setelah produk divalidasi oleh para ahli. Kemudian dilakukan implementasi media yang melibatkan guru, siswa, dan media pembelajaran itu sendiri. Hasil dari implementasi dijadikan dasar melakukan perbaikan atau revisi jika diperlukan.

5. Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap ini sama dengan uji diseminasi dimana setelah penyebaran maka didapatkan hasil penyebaran penggunaan media *Big Book*. Pada tahap ini terdapat dua evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap langkah dengan tujuan untuk melihat ketercapaian Langkah dengan rencana yang dituju. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan diakhir dengan tujuan mengetahui ketercapaian tujuan dan penyelesaian masalah pada pembelajaran. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui respon guru dan siswa saat menggunakan *Big Book* sebagai sumber bahan ajar.

E. Tempat dan waktu penelitian.

Penelitian ini dilakukan di MI NU 52 Mororejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. Dengan waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2023/ 2024.

F. Instrument teknik

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, dimana data tersebut dijadikan sebagai acuan penilaian para ahli terhadap produk yang dihasilkan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mengumpulkan informasi awal tentang situasi di MI NU 52 Mororejo Kaliwungu Kendal. Pedoman observasi digunakan pada saat awal melakukan penelitian di MI NU 52 Mororejo Kaliwungu Kendal.

No	Aspek	Indicator	No. Butir
1	Kondisi di Sekolah	a. Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas 1 b. Faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran di kelas 1 c. Penggunaan media apa saja yang dilakukan sat proses pembelajaran d. Peran guru dalam mengatasi kesulitan siswa kelas 1 dalam materi kosa kata baru e. rata – rata kesulitan yang dialami oleh	1 2 3 4 5

		siswa kelas 1	
--	--	---------------	--

Tabel 1 kisi-kisi pedoman observasi

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan untuk yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban dari pertanyaan pewawancara.

No	Aspek	Indicator	No. Butir
1	Kondisi di Kelas	a. Media yang digunakan di dalam kelas b. Respon siswa saat menggunakan media c. Kemampuan siswa dalam membaca permulaan	1 2 3

Tabel 2 Kisi-kisi pedoman wawancara

3. Lembar Angket

Lembar angket berfungsi untuk mengukur kualitas media yang sedang dikembangkan yaitu Big Book pada materi kosa kata baru. Angket yang akan digunakan ini yaitu angket validasi ahli materi dan angket validasi ahli media.

Adapun kisi – kisi angket untuk validator ahli materi, validator ahli media dan angket respon siswa yaitu :

a. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi mengenai kriteria penilaian membutuhkan kisi – kisi. Kisi – kisi instrumen ahli materi ini sesuai dengan kebutuhan peneliti, yaitu:

No	Aspek	Deskripsi	No.B utir
1	Kesesuaian Materi dengan Kompetensi	a. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	1
		b. materi sesuai dengan kebutuhan bahan ajar	2

		c. materi kosakata telah tercakup secara keseluruhan dalam media big book awas kuman kosa kata baru	3
2	Kesesuaian Materi dengan Taraf Berpikir Siswa Kelas 1 MI/SD	a. sesuai dengan perkembangan intelektual siswa b. sesuai dengan perkembangan emosional siswa c. materi berhubungan dengan substansi pembelajaran d. materi sesuai dengan substansi pembelajaran	4 5 6 7
3	Kesesuaian	a. Gambar dalam media	8

Materi dengan Gambar	berhubungan dengan materi	
	b. gambar dapat memperjelas isi	9
	c. Gambar membantu siswa memahami materi	10
	d. Gambar dan media jelas dan menarik	11

Tabel 3 Kisi – Kisi Angket Validasi Materi

b. Validasi ahli media

Validasi ahli media mengenai kriteria penilaian membutuhkan kisi – kisi. Kisi – kisi instrumen ahli media ini sesuai dengan kebutuhan peneliti, yaitu:

No	Aspek	Deskripsi	No.B utir
1	Aspek Teks	a. Ketepatan pemilihan ukuran font	1
		b. Ketepatan pemilihan font agar mudah dibaca	2
		c. Ketepatan warna teks agar mudah dibaca	3
2	Aspek gambar	a. Komposisi gambar sesuai	4
		b. Ukuran gambar sesuai	5
		c. Kualitas gambar	6
		d. Gambar yang menarik	7
3	Aspek kesesuaian	a. Sesuai dengan karakter siswa kelas 1 MI/SD	8

	dengan siswa kelas 1 MI/SD	b. Sesuai dengan kehidupan sehari hari	9
		c. Kalimat dan gambar yang mudah dipahami	10

Tabel 4 Kisi – Kisi Angket Validasi Media

c. Angket penilaian guru kelas

Angket penilaian guru dilakukan untuk menilai kelayakan pembelajaran yang telah dibuat. Adapun aspek penilaian yang digunakan yaitu sebagai berikut :

No	Aspek	Indikator	No. Butir
1	Relevan dengan sub tema dan tujuan pembelajaran	a. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Materi sesuai dengan sub tema pembelajaran c. Materi kosakata baru telah tergambar dalam media big book	1 2 3
2	Materi sesuai dengan taraf berpikir siswa kelas 1 MI/SD	a. Materi Berhubungan dengan kehidupan sehari-hari b. Materi sesuai dengan tingkat kesulitannya	4 5

3	Kesesuaian gambar dengan materi	a. Gambar dapat membantu siswa memahami materi b. Gambar dalam media berhubungan dengan materi c. gambar dapat memperjelas isi d. gambar dan media jelas dan menarik	6 7 8 9
---	---------------------------------	---	------------------

Tabel 5 Kisi-kisi Angket Penilaian Guru

d. Angket respon siswa

Angket respon siswa digunakan untuk memperoleh sebuah data mengenai respon siswa terhadap media

pembelajaran. Adapun aspek penilaian yang digunakan sebagai berikut :

No	Aspek	Indikator	No. Butir
1	Penggunaan media pembelajaran	d. Gambar bagus dan menarik e. Tulisan jelas f. Mudah dipahami g. Pembelajaran menjadi menyenangkan h. Membaca menjadi mudah dengan gambar dan pemenggalan kata	1 2 3 4 5

Tabel 6 Kisi – Kisi Angket Respon Siswa

G. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu di MI NU 52 Mororejo Kaliwungu Kendal. dengan menemui wali kelas 1 MI NU 52 Mororejo Kaliwungu Kendal dan untuk mengetahui keadaan sekolah dan kelas, serta proses belajar mengajar di kelas 1. Dalam observasi ini mengamati bagaimana cara guru mengajar dikelas dan mengamati apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan di MI NU 52 Mororejo dengan wali kelas 1 yaitu untuk mengetahui media apa yang digunakan guru saat pembelajaran dan mengumpulkan berbagai macam informasi – informasi yang ada didalam kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan di kelas 1 MI NU 52 Mororejo Kaliwungu Kendal. berupa foto – foto media Big Book, dan kegiatan saat peneliti melakukan uji coba media Big Book bersama siswa di dalam kelas. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti.

4. Angket

Angket yang berupa pertanyaan – pertanyaan yang diberikan untuk siswa terkait media Big Book yang telah diuji

cobakan kepada siswa yang berfungsi untuk mengetahui apakah media Big Book ini layak sebagai pedoman penelitian untuk merevisi media agar produk menjadi lebih baik.

H. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif dan kuantitatif digunakan sebagai pendekatan analisis data dalam penelitian ini. Analisis data semacam ini menjelaskan data yang terkumpul. Data – data tersebut yaitu data dari validasi ahli materi, data validasi ahli media, dan reaksi siswa terhadap media pembelajaran yang telah diajarkan. Peneliti menggunakan metode analisis data sebagai berikut :

1. Analisis data kualitatif

Pengolahan data observasi dan wawancara dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif. Kesimpulan peneliti adalah bahwa hasil analisis data kualitatif dapat dijelaskan secara deskriptif. Data kualitatif dapat digunakan untuk menyempurnakan produk media pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti.

2. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk memvalidasi hasil angket yang akan diberikan kepada ahli media dan ahli materi secara deskriptif. Analisis data kuantitatif ini berbentuk angka yang mana nantinya akan mengetahui kelayakan media dan materi untuk ketahap selanjutnya.

a. Analisis data angket respon siswa keefektifan

Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui tanggapan mereka sekaligus sebagai dasar untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data angket respon siswa yaitu menggunakan skala Guttman. Menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skor nilai 1 sebagai nilai terendah dan 4 sebagai nilai tertinggi. Berikut merupakan tabel penilaiannya :

No	Skala/skor	Kualitas
1	4	Sangat setuju
2	3	setuju
3	2	Cukup setuju
4	1	kurang setuju

--	--	--

Tabel 7 Kategori Penilaian Skala Likert

Setelah siswa mengisi angket respon, selanjutnya mencari rata – rata dengan menggunakan rumus dibawah ini :

Rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal

No	Kriteria kevaliditas	Kategori Respon
1	0%-25%	Sangat tidak efektif
2	26%-50%	kurang efektif
3	51%-75%	cukup efektif
4	76%-100%	sangat efektif

Tabel 8 Tingkat persentase kelayakan penilaian

Media Big Book dapat dikatakan efektif apabila memperoleh skor 51%-100% Jika skor berada pada presentase 0%-50%, maka media Big Book awas kuman dikatakan tidak efektif.

b. Analisis kevalidan materi dan kevalidan

Kevalidan materi dan kevalidan media diuji dengan menggunakan validitas ini . Jawaban angket validasi menggunakan skala likert, variabelnya dapat diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala likert yang digunakan terdiri dari empat kategori yang tercantum didalam tabel :

No	Skala/skor	Kualitas
1	4	Valid
2	3	Cukup valid
3	2	Kurang valid
4	1	Sangat kurang

Tabel 9 Kategori Penilaian Skala Likert

Setelah siswa mengisi angket respon, selanjutnya mencari rata – rata dengan menggunakan rumus dibawah ini :

Rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal

No	Kriteria	Kategori Respon
1	0%-25%	Tidak layak
2	26%-50%	Kurang layak
3	51%-75%	Cukup Layak
4	76%-100%	Sangat layak

Tabel 10 Tingkat persentase kelayakan penilaian

Media Big Book dapat dikatakan menarik (berhasil) apabila memperoleh skor 51%-100% Jika skor berada

pada presentase 0%-50%, maka media Big Book awas kuman dikatakan tidak layak

c. Analisis kelayakan

Uji kelayakan oleh guru kelas dilakukan dengan mengisi respon penilaian guru kelas menggunakan skala likert, variabelnya dapat diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala likert yang digunakan terdiri dari empat kategori yang tercantum didalam tabel :

No	Skala/skor	Kualitas
1	4	Valid
2	3	Cukup valid
3	2	Kurang valid
4	1	Sangat kurang

Tabel 11 Kategori Penilaian Skala Likert

Setelah siswa mengisi angket respon, selanjutnya mencari rata – rata dengan menggunakan rumus dibawah ini :

Rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal

No	Kriteria kevaliditas	Kategori Respon
1	0%-25%	Tidak layak
2	26%-50%	Kurang layak
3	51%-75%	Cukup Layak
4	76%-100%	Sangat layak

Tabel 12 Tingkat persentase kelayakan penilaian

Media Big Book dapat dikatakan menarik (berhasil) apabila memperoleh skor 51%-100% Jika skor berada pada presentase 0%-50%, maka media Big Book awas kuman dikatakan tidak layak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan tahap pencarian masalah di lokasi yang akan diteliti. Dimana lokasi tersebut merupakan MI NU 52 Mororejo.

Tahap ini dilakukan dengan observasi langsung ke MI NU 52 Mororejo. Tahap wawancara juga dilakukan dengan guru serta siswa kelas 1 MI NU 52 Mororejo.

a. Hasil analisis situasi

Berdasarkan observasi di kelas 1 MI NU 52 Mororejo, terdapat beberapa hal yang ditemukan peneliti. Sebagai berikut :

- 1) Jumlah siswa pada kelas 1 MI NU 52 Mororejo adalah 21 siswa.
- 2) Terdapat siswa pasif yang belum bisa membaca.
- 3) Media pembelajaran menggunakan buku modul.
- 4) Tidak terdapat media pembelajaran online seperti lcd dan proyektor.

b. Hasil analisis masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, mendapati siswa yang kesulitan dalam memahami kosa kata baru karena beberapa siswa yang belum bisa membaca serta kurangnya media pembelajaran yang interaktif. Siswa memerlukan media pembelajaran yang dapat menunjang masalah kesulitan membaca permulaan pada materi kosa kata baru.

c. Hasil penentuan media pembelajaran

Berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan guru kelas 1 MI NU 52 Morerejo diperlukan media pembelajaran interaktif yang memudahkan siswa dalam memahami materi kosa kata baru.

B. Tahap desain

Dalam tahap ini dilakukan tahap merancang media pembelajaran big book sehingga menghasilkan rancangan media yang akan dikembangkan. Langkah perancangan meliputi :

a. Memilih topik bahan pelajaran yang sesuai.

Menentukan subtopik pada media pembelajaran diperlukan agar batas materi yang akan disampaikan. Menentukan materi pembelajaran sangat diperlukan agar sesuai dengan media pembelajaran. Adapun materi yang dipilih dan dikembangkan oleh peneliti yaitu mengenai kuman yang sesuai dengan materi kosa kata baru pada kelas 1 MI NU 52 Morerejo Kendal. Dengan begitu, peneliti melakukan konsultasi kepada guru kelas. Beliau mengatakan bahwa materi ini memang cukup sulit dengan adanya siswa yang belum bisa membaca dan penggunaan media pembelajaran yang kurang memadai sehingga sulit untuk dipahami, dengan

disajikannya media pembelajaran big book oleh peneliti dapat mendukung kegiatan proses pembelajaran yang ada di kelas.

b. Menetapkan kriteria media.

Dengan memilih standar media, hendaknya isi media pembelajaran dirancang atau didesain sesuai dengan materi pembelajaran dan kurikulum merdeka yang sedang digunakan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan media berdasarkan konsep materi terhadap kuman, meliputi warna, gambar menarik, dan gambar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, gaya penulisannya akan jelas dan ringkas sehingga memudahkan siswa memahaminya selama proses belajar mengajar.

c. Desain awal.

Hasil rancangan awal pada fase perancangan ditujukan untuk memperoleh data sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengembangan. Tahap ini menghasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan saat proses pengembangan big book.

Media big book dibuat dengan tampilan *colourfull* sehingga membuat anak lebih semangat. Di dalam big book

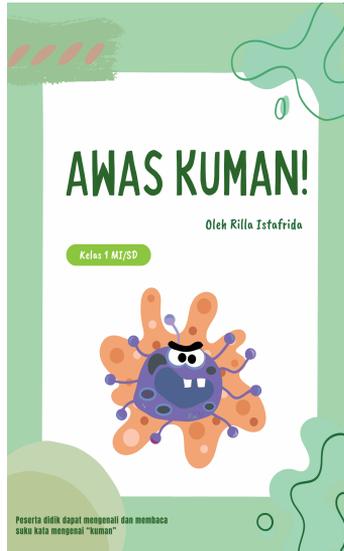
diberikan banyak tampilan gambar berwarna-warni bahkan teks yang berwarna. Pada kosakata baru diberikan tekanan warna yang berbeda dari warna teks lainnya serta diberikan pemenggalan kata sehingga memudahkan anak yang belum bisa membaca.

Font teks yang digunakan yaitu “Anton” dengan ukuran 44,2. Sedangkan untuk big book sendiri menggunakan ukuran kertas A5 dengan panjang 297 mm dan lebar 420 mm. cakupan isi materi memuat rangkuman materi awal kuman yang disajikan dengan singkat dan jelas sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan baik dan benar.

a. halaman depan (*cover*)

Halaman depan merupakan halaman yang berisi tentang informasi buku itu sendiri. seperti judul, nama

penulis,, tujuan dan kompetensi materi. Dalam media big book yang dibuat peneliti memuat cover sebagai berikut :



Gambar 1 Cover Buku

b. Isi buku

Isi buku memuat materi yang akan diajarkan kepada peserta didik atau pembaca. Berikut merupakan isi bukunya :



Gambar 2 Isi Big Book

C. Tahap pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahap menghasilkan media pembelajaran yang akan digunakan. Pada tahap ini dilakukan 3 tahap uji coba dari validasi ahli materi, validasi media, dan guru kelas 1 MI NU 52 Mororejo. Tahap tersebut seperti berikut:

a. Validasi ahli materi

Validasi materi merupakan tahapan untuk menguji kelayakan media yang dihasilkan dalam segi isi materi yang akan diberikan. Validasi ahli materi dilakukan oleh salah satu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ibu Chyndy Febriandasari S.Pd M.A sebagai validator ahli materi dalam penelitian ini. Berikut merupakan hasil validasi ahli materi ;

No	Aspek yang dinilai	skor
1	Aspek kesesuaian materi dengan kompetensi	12
2	Aspek kesesuaian materi dengan taraf berpikir siswa kelas 1 MI/SD	16
3	Aspek kesesuaian materi dengan gambar	16
Jumlah skor		44

Tabel 5 Data Validasi Ahli Materi

Dengan catatan :

Sudah bagus, mungkin perlu dipertimbangkan penggunaan ahan yang awet agar media dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan tabel di atas,; diperoleh hasil kelayakan media pembelajaran dari segi materi pembelajaran. Data yang telah diperoleh diatas merupakan data angket yang telah diisi oleh validasi ahli materi yang dibuat langsung oleh peneliti. Pada angket terdapat 11 butir instrument dengan skala likert dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 4. Angket terdiri dari 3 aspek dengan aspek kompetensi pembelajaran 3 butir, aspek berfikir siswa 4 butir, dan aspek gambar materi 4 butir. Kelayakan diuji menggunakan cara yang telah dipahami sebaga pedoman kriteria kelayakan media pembelajaran. Selanjutnya diihitung skor penilaian yang menghasilkan ;

$$NP = X 100\%$$

$$NP = X 100\%$$

$$NP = 100\%$$

Berdasarkan hasil data yang ada maka skor total media pembelajaran big book awas kuman menurut ahli materi yaitu 44 dengan persentase 100% dikategorikan sangat layak.

b. Validasi ahli media

Validasi ahli media merupakan tahapan untuk menguji kelayakan media pembelajaran yang akan diberikan dari segi media itu sendiri. Validasi ahli materi dilakukan oleh salah satu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dosen sebagai validator ahli media adalah Bapak Dr. Hamdan Husein Batubara M.Pd. Adapun hasil validasi ahli media ada di lampiran.

No	Aspek yang dinilai	skor
1	Aspek kesesuaian teks dengan media big book	12

2	Aspek kesesuaian gambar dengan media big book	14
3	Aspek kesesuaian gambar dengan pemahaman siswa	12
Jumlah skor		38

Tabel 6 Data Validasi Ahli Media

Dengan catatan : merubah nama penulis pada cover, memberikan informasi lainnya di belakang cover, memperbesar gambar ruangan berdebu, menambahkan sampah pada gambar tempat sampah.

Berdasarkan hasil data tabel di atas diperoleh hasil kelayakan media pembelajaran big book dari segi media itu sendiri. Data yang telah diperoleh di atas merupakan data hasil angket yang telah diisi oleh validator sebagai penilaian kelayakan media itu sendiri. pada angket terdapat 10 butir instrumen dengan skala nilai terendah 1 dan tertinggi yaitu 4. Angket ini terdiri dari 3 aspek dengan aspek teks 3 butir

instrumen, aspek gambar 4 instrument, dan aspek pemahaman 3 butir instrumen. Kelayakan diuji menggunakan cara yang telah dipahami sebagai pedoman kriteria kelayakan media pembelajaran. Selanjutnya dihitung skor penilaian yang menghasilkan ;

$$NP = X \ 100\%$$

$$NP = 38 : 40 \times 100\%$$

$$NP = 95\%$$

Berdasarkan hasil data yang ada maka total media pembelajaran big book awas kuman menurut ahli media yaitu 38 dengan persentase 95% dikategorikan sangat layak.

c. Penilaian guru kelas.

Penilaian guru kelas merupakan penilaian media Big Book oleh guru yang mengajar di MI NU 52 Mororejo. Penilaian ini dilakukan oleh Ibu Tri Susiyanti S.Pd.I. Berikut merupakan hasil penilaian big book :

No	Aspek yang dinilai	Skor
----	--------------------	------

1	Sesuai dengan tema pembelajaran	12
2	Sesuai dengan taraf berpikir siswa	8
3	Sesuai media, gambar dan materi	16
Total		36

Tabel 7 Data Penilaian Guru Kelas

Dengan catatan : media dan gambar sudah sesuai. layak diuji cobakan di lapangan tanpa revisi.

Berdasarkan data di atas yang terdiri dari 3 butir instrumen aspek tema pembelajaran, 2 butir instrumen aspek berpikir siswa, 4 butir instrumen aspek media gambar dan materi. Data yang diperoleh berdasarkan penilaian angket yang menggunakan skala penilaian dari nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4. Selanjutnya kelayakan media dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = X \ 100\%$$

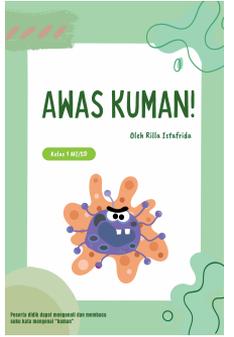
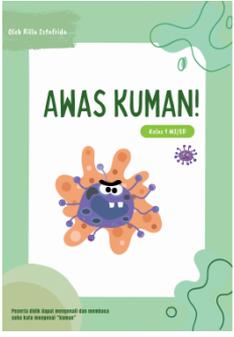
$$NP = 36 : 36 \ X \ 100\%$$

$$NP = 100\%$$

Berdasarkan hasil data yang ada maka total skor media pembelajaran big book awas kuman menurut penilaian guru kelas yaitu 36 dengan persentase 100% dikategorikan sangat layak.

d. Revisi Produk

Revisi produk dalam penelitian dan pengembangan produk media big book awas kuman dilakukan sebanyak 1 kali. Revisi ini dilakukan atas saran dari ahli media. Berikut merupakan revisi produk yang telah dibuat :

No	Revisi	Sebelum	Sesudah
1.	Bagian cover nama diberikan di pojok atas judul.		

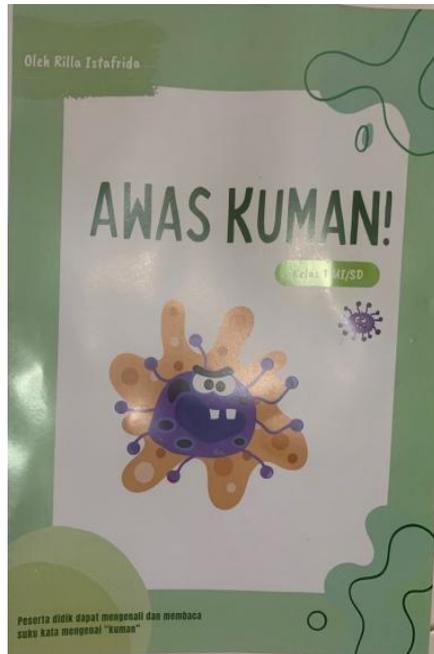
2.	Memberikan informasi penulis sumber gambar dan tujuan pembuatan media di belakang cover	Tidak ada halaman	
3.	Memperbesar ukuran gambar ruangan berdebu dan pemberian gambar sampah pada tempat sampah.		

e. Kajian Produk Akhir

Produk akhir merupakan pengembangan/pembuatan media big book awas kuman secara final atau akhir. Produk akhir inilah yang akan digunakan dalam pembelajaran di sekolah tepatnya di MI NU 52 Mororejo. Berikut merupakan kajian produk akhir dari media big boog awas kuman

- Halaman depan (*Cover*)

Terdapat revisi di bagian nama penulis yang dipindahkan di atas judul dan mengganti kelas pengguna di bagian bawah judul. Berikut hasil revisi dari cover :

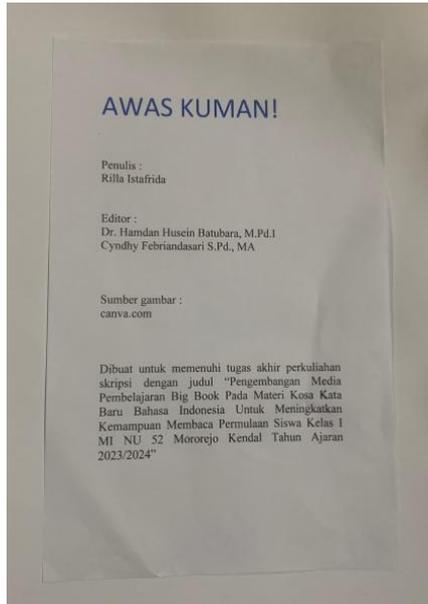


Gambar 3 Cover Hasil Akhir

- Halaman Profil

Sebelumnya tidak ada halaman profil namun pada akhir pengembangan ditambahkan halaman profil yang berisi

informasi mengenai big book awas kuman. Berikut merupakan halaman profil big book :



Gambar 4 Halaman Profil

- Isi buku.

Terdapat revisi di salah satu isi materi sehingga menghasilkan isi buku seperti berikut:



Gambar 5 Isi Buku

D. Tahap implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap uji coba langsung terhadap media yang telah dikembangkan. Pada tahap ini media diuji cobakan di kelas 1 MI NU 52 Mororejo Kendal. Dalam tahap ini siswa diberikan pembelajaran menggunakan media big book lalu siswa memberikan penilaian angket dengan bimbingan peneliti dan guru sebagai tolak ukur keberhasilan media yang telah dikembangkan. Pada saat penilaian angket terdapat 3 siswa yang ijin tidak berangkat sekolah sehingga terkumpul 19 lembar angket yang telah diisi oleh siswa dan siswi MI NU 52 Mororejo. Berikut merupakan hasil dari penilaian angket media big book :

No	Responden	Skor
1	Siswa 1	20
2	Siswa 2	20
3	Siswa 3	20
4	Siswa 4	20
5	Siswa 5	20
6	Siswa 6	20
7	Siswa 7	20
8	Siswa 8	20

9	Siswa 9	20
10	Siswa 10	20
11	Siswa 11	20
12	Siswa 12	20
13	Siswa 13	20
14	Siswa 14	20
15	Siswa 15	20
16	Siswa 16	20
17	Siswa 17	20
18	Siswa 18	20

Dalam hal ini menunjukkan rata rata skor penilaian dari siswa yaitu 20 yang bisa dihitung menggunakan rumus :

$$NP = R : SM \times 100\%$$

$$NP = 20 : 20 \times 100\%$$

$$NP = 100\%$$

Data menunjukkan hasil rata-rata skor yang didapat yaitu 20 dengan nilai persen 100% yang membuktikan bahwa media big

book sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Beberapa siswa menyebutkan pembelajaran sangat menyenangkan serta lebih mudah dipahami dan banyak yang bisa menyebutkan kosakata baru dengan bantuan pemenggalan kata serta gambar.

Bagi siswa yang belum bisa membaca juga bisa menyebutkan kosa kata saat menggunakan media dan mengikuti pembelajaran dengan aktif. Hal ini terbukti saat ditunjuk untuk membacakan siswa tersebut membaca teks dengan baik walaupun dengan mengeja kata per kata.

E. Tahap evaluasi

Dalam tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam pengembangan produk. Penilaian siswa dengan nilai 100% merupakan bukti bahwa media pembelajaran big book membawa dampak positif dalam pembelajaran. Dengan siswa menyetujui pernyataan angket angket. Dalam aspek penilaian siswa 100% dan Validasi para ahli dengan masing masing 100% dari ahli materi serta 95% dari ahli media menunjukkan kelayakan media pembelajaran big book.

Bahkan siswa yang belum bisa membaca juga mengikuti pembelajaran dengan baik dengan ikut aktif didalamnya.

Keterangan dari siswa yang belum bisa membaca menyatakan lebih mudah memahami pembelajaran. Semua siswa juga setuju bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan adanya media big book awas kuman. Berdasarkan penjabaran yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwasanya big book yang dikembangkan sudah mencerminkan media pembelajaran yang baik serta layak untuk digunakan dalam suatu pembelajaran. Materi juga tersampaikan dengan baik dan sistematis sehingga siswa paham mengenai materi yang diajarkan.

a. Kendala penelitian

- 1) Terbatasnya waktu penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dalam waktu singkat karena sebelum penelitian, peneliti masih ada mata kuliah serta bersamaan penelitian dalam pembuatan buku yang terbilang cukup singkat.
- 2) Banyaknya biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan media. Biaya yang telah digunakan terbilang cukup besar karena pembuatan produk yang melibatkan kuota, printilan produk (styrofoam, korek, peniti), dan biaya percetakan saat sebelum maupun sesudah revisi.
- 3) Terbatasnya tenaga dalam membimbing siswa melakukan penilaian angket karena ada yang belum bisa membaca.

Dimana peneliti bersama guru membimbing siswa melakukan penilaian produk.

- 4) Adanya siswa yang ijin sehingga tidak sepenuhnya siswa ikut dalam penelitian. Ada tiga siswa yang tidak berangkat dengan 2 siswa sakit serta 1 siswa ijin. Dengan begitu penelitian ini tidak sepenuhnya bisa terwujud untuk semua siswa MI NU 52 Mororejo Kendal.

b. Kelebihan media big book

- 1) Media menyajikan materi yang sesuai dengan pembelajaran secara menyenangkan.
- 2) Bisa digunakan kapan saja secara individu maupun kelompok.
- 3) Ukuran yang besar bisa terjangkau sampai ke pojok kelas.
- 4) Gambar yang disajikan menjadikan siswa lebih antusias.

c. Kelemahan media big book

- 1) Mudah sobek karena dasarnya kertas.
- 2) Tidak bisa tahan air.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan menggunakan model ADDIE yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran big book materi kosakata baru kelas 1 MI/SD, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelayakan media pembelajaran big book awas kuman dari ahli materi dan ahli media memperoleh rata-rata persentase 100%

dengan kriteria "sangat layak" dan rata-rata persentase 95% dengan kriteria "sangat layak".

2. Keefektifan media pembelajaran big book awas kuman terhadap pembelajaran siswa MI NU 52 Mororejo dengan menggunakan angket responden siswa menunjukkan skor 100% dengan tingkat "sangat efektif" serta keefektifan saat pembelajaran dengan terbukti siswa yang belum bisa membaca dapat mengikuti secara aktif melafalkan kosakata dengan baik. Sehingga membaca permulaan siswa lebih baik dengan adanya media big book awas kuman yang menyajikan kosakata baru dengan gambar dan pemenggalan kata.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran big book awas kuman peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran tidak hanya mengandalkan buku modul saja. Sehingga pembelajaran yang disampaikan lebih maksimal terhadap siswa. Dengan media pembelajaran maka proses kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi.

2. Untuk peneliti lanjut, media pembelajaran big book awas kuman ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi tampilan, isi, dan desain. Sehingga dalam pembuatan diperlukan kemahiran dan waktu yang cukup sehingga dapat memberikan media pembelajaran yang lebih bagus dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Colville- H, S & Oonnor, B. Using Big book: a standards- based instructional approach for foreign language teacher candidate in preK-12 program. Foreign Language Annals, 2006.

Gunawan, Sekali lagi tentang *Big Book*, dari <http://www.kompasiana.com/dedygunawanhutajulu>

Jalongo, M.R, Early childhood language arts. USA: Pearson Education, Inc, 2007

Lynch, P. *Using Big Books and Predictable Books*. Canada: Scholastic Canada Ltd, 2008.

Madyawati, L. Strategi pengembangan bahasa pada anak
Grup Media Prenada. 2019

Mutia Ulfa, Penggunaan Media Big Book Terhadap Kelancaran Membaca Siswa Pada Tema Diriku Kelas I MIN 8 Aceh Besar, UIN Ar-Raniry Banda Aceh : Aceh, 2018.

Solehuddin, dkk, Pembaharuan Pendidikan TK. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014 (Online)
<https://eprints.uny.ac.id/13148/1/SKRIPSI%20SUNARNI%20%281111247002%29.pdf> 21 Januari 2019

Punaji Setyosari, Metode Penelitiann Pendidikan dan Pengembangan, (Jakarta: Kencana), 2020

Rora Rzky Wandini, dkk, Pengembangan Media *Big Book* terhadap kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar. 2020

Sunarni, ‘Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui MediaAnimasi Pada Anak Kelompok B1 TK KKLKMD Sedyo Rukun, Bambanglimpuro Bantul. Skripsi Sarjana Pendidikan’. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Guru

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan Ke-27, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 297

Surya,. Strategi Kognitif dalam Proses Pembelajaran, Bandung: Alfabeta, 2015.

- Tatmikowati, Ambar.. Penggunaan Metode Abjad dan Suku Kata dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu MI Selawe Taji, Karas, Magetan. Electronic Thesis, IAIN Ponorogo. 2017
- Ulyono, Abdurrahman, Anak Berkesulitan Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2020
- Uyu Mu'awwanah, "Literasi Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini", Proceedings of The 3 Annual Conference onIslamic Early Childhood Education, Vol 3, 2019.
- Yona Wahyunegsih, dkk, BIG BOOK sebagai alat pengembang Media Literacy dalam konteks budaya lokal. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 2021
- Yulia Ayriza, Gemar Berbahasa Indonesia, jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

LAMPIRAN I

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Pada kelas 1 MI NU 52 Mororejo ini apakah ada siswa yang masih kesusahan dalam membaca?

Guru : Masih ada beberapa siswa mbak yang belum lancar dan belum bisa membaca.

Peneliti : Apakah ada semacam les tambahan atau pembelajaran tambahan dilain jam belajar?

Guru : tidak ada mba karena beberapa juga sudah ada les pribadi seperti nya.

Peneliti : Apakah ada media pembelajaran pada proses belajar mengajar?

Guru : pakainya cuma pakai modul saja mba.

Peneliti : Apakah ada proyektor atau lcd di kelas?

Guru : tidak ada mba.

Peneliti : Di kelas 1 ada berapa siswa ibu?

Guru : Ada 21 siswa mba.

LAMPIRAN II
DOKUMENTASI



saat wawancara bersama guru kelas



proses pembelajaran menggunakan big book



proses pengisian angket responden siswa

LAMPIRAN III
DOKUMEN ANGKET PENELITIAN

INSTRUMEN VALIDASI PENILAIAN KOMPONEN KEAHLI AKAN PENYARAN ENTRIK AHLI MATERI PENYERAPAN MEDIA BERBUNDA KEMAN

Nama: Elly Hidayat, S.Pd
 NIP: 196303011973021001
 Asal Instansi: SMK Negeri 101 Semarang

Penyaji Papan:

1. Isi dan format Papan (10 pada gambar yang terdapat di halaman)
2. Apakah Papan tersebut sudah menunjukkan prosedur yang benar, meliputi dengan nomor/ kode/ simbol (?) pada bagian atas paparan dengan format paparan sebagai berikut:
 - Skala 1: Kuning Baku
 - Skala 2: Biru Baku
 - Skala 3: Merah Baku
 - Skala 4: Sianida Baku
3. Apakah terdapat nomor foto pada gambar, apakah Papan menunjukkan urutan yang baik, apakah pengantarannya pada bagian bawah tulisan atau menggunakan nomor paparan atau kode/ simbol (?) di bagian atas.
4. Apa kelebihan Paparan yang menarik pada bagian atas tulisan atau gambar menggunakan nomor baik.

Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan/nilai Perbaikan
		1	2	3	4	
Kelengkapan dengan format paparan	1. Apakah nomor dengan paparan 2. Apakah nomor paparan 3. Apakah nomor paparan	✓	✓	✓	✓	
Materi sesuai dengan paparan	1. Apakah nomor paparan 2. Apakah nomor paparan 3. Apakah nomor paparan	✓	✓	✓	✓	
Kelengkapan gambar dengan paparan	1. Apakah nomor paparan 2. Apakah nomor paparan 3. Apakah nomor paparan	✓	✓	✓	✓	

Ketik dan Nama: Elly Hidayat
 Tanggal: 10/10/2023
 NIP: 196303011973021001

Komentar/Usulan:
 Berdasarkan penilaian indikator paparan maka pada Papan ini bisa lebih diperbaiki:
 1. Lambat dari paparan dengan nomor
 2. Lambat dari paparan dengan nomor
 3. Lambat dari paparan
 4. Lambat dari paparan

Semarang, 10/10/2023
 Validator: Elly Hidayat, S.Pd
 NIP: 196303011973021001

lembar angket penilaian validasi ahli materi

INSTRUMEN VALIDASI PENILAIAN KOMPONEN KEAHLI AKAN PENYARAN ENTRIK AHLI MEDIA PENYERAPAN MEDIA BERBUNDA KEMAN

Nama: Dr. Huda Khatun, S.Pd, M.Pd
 NIP: 19620225044300101
 Asal Instansi: SMK Negeri 101 Semarang

Penyaji Papan:

1. Isi dan format Papan (10 pada gambar yang terdapat di halaman)
2. Apakah Papan tersebut sudah menunjukkan prosedur yang benar, meliputi dengan nomor/ kode/ simbol (?) pada bagian atas paparan dengan format paparan sebagai berikut:
 - Skala 1: Kuning Baku
 - Skala 2: Biru Baku
 - Skala 3: Merah Baku
 - Skala 4: Sianida Baku
3. Apakah terdapat nomor foto pada gambar, apakah Papan menunjukkan urutan yang baik, apakah pengantarannya pada bagian bawah tulisan atau menggunakan nomor paparan atau kode/ simbol (?) di bagian atas.
4. Apa kelebihan Paparan yang menarik pada bagian atas tulisan atau gambar menggunakan nomor baik.

Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan/nilai Perbaikan
		1	2	3	4	
Kelengkapan dengan format paparan	1. Apakah nomor dengan paparan 2. Apakah nomor paparan 3. Apakah nomor paparan	✓	✓	✓	✓	
Materi sesuai dengan paparan	1. Apakah nomor paparan 2. Apakah nomor paparan 3. Apakah nomor paparan	✓	✓	✓	✓	
Kelengkapan gambar dengan paparan	1. Apakah nomor paparan 2. Apakah nomor paparan 3. Apakah nomor paparan	✓	✓	✓	✓	

Ketik dan Nama: Dr. Huda Khatun
 Tanggal: 10/10/2023
 NIP: 19620225044300101

Komentar/Usulan:
 Berdasarkan penilaian indikator paparan maka pada Papan ini bisa lebih diperbaiki:
 1. Lambat dari paparan dengan nomor
 2. Lambat dari paparan dengan nomor
 3. Lambat dari paparan
 4. Lambat dari paparan

Semarang, 10/10/2023
 Validator: Dr. Huda Khatun, S.Pd, M.Pd
 NIP: 19620225044300101

lembar angket penilaian validasi ahli media

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Rilla istafrida
2. Tempat & Tgl. Lahir : Kendal, 12 Januari 2003
3. Alamat Rumah. : Dk Sukung RT 03 RW 03 Ds
Sumberejo Kec Kaliwungu Kab. Kendal Jawa Tengah
4. Hp : 083195460309

5. E-mail : rilla.istafrida@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 3 Sumberejo, Kendal.
- b. SMPN 1 Brangsong, Kendal.
- c. SMAN 1 Kaliwungu, Kendal

2. Pendidikan Non-Formal

- a. TPQ Miftahul Huda, Kendal.
- b. MAQ Miftahul Huda, Kendal.
- c. Wustha Sunan Katong, Kendal.
- d. Ulya Sunan Katong, Kendal.

Semarang, 10 Mei 2024

Rilla Istafrida

NIM : 2003096075